

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilu merupakan sebuah sarana bagi masyarakat untuk memberikan haknya dalam proses demokrasi di Indonesia. Pemilu yang pada prinsipnya dilaksanakan secara langsung, umum, jujur, bebas, rahasia dan adil diharapkan bisa menjadi sebuah pendewasaan dan percerdasan pemahaman politik masyarakat.

Pada tahun 2009 Indonesia telah mengadakan pemilihan umum untuk kesepuluh kalinya. Dimana dalam pelaksanaan pemilu secara periodik ini menunjukkan bahwa Indonesia menganut sistem negara demokrasi. Sejak pemilihan umum pada tahun 1999, Indonesia telah dianggap sebagai negara terbesar ketiga yang menyelenggarakan pemilihan umum secara demokratis. Pemilihan umum ini menjadi wahana aspirasi politik rakyat Indonesia yang diselenggarakan setiap lima tahun sekali, sebagai amanat dari Undang-Undang Dasar 1945.

Pemilihan umum di Indonesia pada dasarnya dilaksanakan untuk menyerap aspirasi masyarakat melalui suatu komunikasi politik, tapi masih banyak komunikasi politik partai pada masyarakat ketika pemilihan umum khususnya pemilu legislatif dimobilisasi. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak

semua memahami arti berdemokrasi, yang mengakibatkan banyaknya masyarakat menyalahgunakan hak pilihnya dengan begitu saja.

Dalam pelaksanaan pemilu, diharapkan tidak ada unsur paksaan atau unsur yang lainnya dalam menentukan pilihan. Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dan menentukan pilihannya sendiri tanpa adanya intimidasi dari orang lain atau kelompok, karena hal ini akan membuat sistem demokrasi berjalan dengan baik.

Pada umumnya partai politik adalah suatu kelompok manusia (orang-orang) yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Dimana dalam tujuan kelompok ini adalah untuk memperoleh kekuasaan politik dan berusaha untuk merebut kedudukan politik (biasanya dengan melalui cara konsitusional) melalui program-programnya.

Dalam pemilu legislatif di kecamatan Dolat Rakyat terdapat 12 partai yang mengusung calonnya. Dimana 12 partai tersebut ialah partai Demokrat, Gerinda, Golkar, PDIP, PAN, Hanura, PKPI, Nasdem, PKB, PBB, PKS, PPP.

Dari 12 partai politik tersebut, salah satu partai dengan meperoleh suara terbanyak no 3 di Kecamatan Dolat Rakyat adalah Partai Amanat Nasional (PAN). Kemenangan PAN tidak terlepas dari suatu proses komunikasi politik yang dibangun secara terus-menerus.

Setiap partai politik memiliki strategi tertentu dalam memenangkan ataupun mendapatkan kursi pada pemilu legislatif. Strategi tersebut sudah dibuat atau dirancang suatu partai politik dalam menghadapi pemilu. Penulis

mengambil penelitian di Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PAN kecamatan Dolat Rakyat Kabupaten Karo, pada saat pemilu legislatif dilaksanakan bahwasannya DPC PAN kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo melakukan yang namanya suatu performa komunikatif yang terkait pencitraan partai maupun agenda kerja partai, antara kader, konstituen, dan masyarakat secara luas dalam rangka menghadapi pemilu legislatif Tahun 2015 .

Observasi awal menunjukkan DPC PAN kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo melakukan suatu komunikasi politik dengan menggunakan berbagai performa komunikatif kepada masyarakat. Berbagai performa komunikatif dilakukan DPC PAN kecamatan Dolat Rakyat Kabupaten Karo melalui performa ritual, sosial, politis, dan enkulturasi. Sosialisasi partai-partai tersebut antara lain konsolidasi, audiensi, baik internal, maupun eksternal.

Komunikasi politik sangat berperan penting untuk meningkatkan performa setiap partai politik. Jika komunikasi politik partai tidak berjalan dengan baik, maka suatu partai tidak akan memiliki dukungan yang cukup dalam pemilu legislatif tahun 2015. Sehingga sering terjadi kecurangan kepada masyarakat yang berupa *money politik* dan intimidasi dari orang lain atau kelompok. Hal ini mengakibatkan masyarakat itu sendiri memilih karena unsur paksaan dan itu rentan terjadi di perdesaan yang memiliki pemahaman yang rendah dalam berdemokrasi. Dari pemahaman masyarakat yang masih rendah mengartikan demokrasi, sangatlah rentan terjadi pelanggaran yang bertentangan dengan asas-asas pemilu yang berlaku.

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa DPC PAN di kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo melakukan berbagai macam strategi komunikasi politik, dengan melakukan berbagai komunikasi baik pengurus di daerah maupun pengurus ranting yang ada di kelurahan. Performa komunikasi yang baik merupakan bagian dari strategi komunikasi politik yang efektif. Sehingga sangat mempengaruhi perolehan suara DPC PAN di kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo pada pemilu legislatif tahun 2015.

Dari latarbelakang yang telah penulis paparkan diatas, maka akhirnya penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut sehingga merumuskan judul penelitian yaitu: “ Strategi Komunikasi Politik DPC Partai Amanat Nasional (PAN) Pada Pemilu Legislatif Tahun 2015 di Kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam memusatkan penelitian agar mencapai hasil yang diinginkan, penulis memfokuskan masalah dalam penelitian ini. Fokus masalah yang akan diteliti adalah

1. Strategi komunikasi politik DPC Partai Amanat Nasional (PAN) pada pemilu legislatif tahun 2015 di kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo.
2. Kendala-kendala yang dihadapi DPC PAN dalam melakukan strategi komunikasi politik pada pemilu legislatif tahun 2015 di kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo.

1.3 Rumusan Masalah

Memperhatikan luasnya cakupan masalah yang akan diteliti mengenai ” Strategi komunikasi politik DPC partai Amanat Nasional (PAN) pada pemilu legislatif tahun 2015 di kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo.”, maka penulis membatasinya pada persoalan sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Politik DPC PAN pada pemilu legislatif 2015 di Kecamatan Dolat rakyat Kabupaten Karo?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi DPC PAN dalam melakukan strategi komunikasi politik pada pemilu legislatif tahun 2015 di kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi politik DPC PAN pada pemilu legislatif tahun 2015 di kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi DPC PAN dalam melakukan strategi komunikasi politik pada pemilu legislatif tahun 2015 di kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama bagi penulis mengenai strategi komunikasi partai politik DPC PAN dan kendala yang di hadapi pada pemilu legislatif 2015 di kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat banyak khususnya masyarakat di kecamatan Dolat Rakyat agar lebih memahami strategi

komunikasi partai politik DPC PAN pada pemilu legislatif 2015 di kecamatan Dolat Rakyat kabupaten Karo.

3. Dalam bidang akademis diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi ilmiah bagi pihak



THE
THE
Character Building
UNIVERSITY